

INTISARI

Era globalisasi menuntut suatu perusahaan untuk menerapkan optimasi produksi dalam sistem manufakturnya. Salah satu bentuk optimasi produksi adalah menjadwalkan fasilitas-fasilitas produksi dalam menyelesaikan sejumlah pekerjaan yang cukup kompleks. penelitian ini merupakan studi kasus pada perusahaan Griya Kriyasta Nugraha.

Berdasarkan studi awal penelitian, perusahaan tersebut menangani berbagai macam pesanan dengan batas waktu penyerahan produk yang ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan konsumen. Banyaknya *job* yang ada dengan ketersediaan waktu yang terbatas, menyebabkan manajemen harus secara cermat menjadwalkan fasilitas-fasilitas produksinya. Penelitian ini, mencoba mengangkat permasalahan penjadwalan *job shop*, khususnya pada proses produksi Sharrif Coffee Table. Pengolahan data dilakukan dengan algoritma *non delay* dan *bottleneck*. Dalam penelitian ini, pemilihan metode penjadwalan terbaik menggunakan kriteria performansi *makespan time* terkecil.

Analisa penelitian yang dilakukan menunjukkan jadwal awal perusahaan menghasilkan *makespan time* sebesar 76,86 menit/produk. Algoritma *non delay* menghasilkan *makespan time* sebesar 55,59 menit/produk. Algoritma *bottleneck* menghasilkan *makespan time* sebesar 53,61 menit/produk. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, algoritma *bottleneck* menjadi metode yang diusulkan kepada perusahaan.